

# **SISTEM WATERCOOLING PADA PROSESOR**

**DIAN FARID KHADAPI, IMAM PURWANTO.SKOM.MMSI**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2002

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : sistem operasi

Abstraksi :

Dunia overclocking sudah semakin berkembang di Indonesia. Kemudahan untuk mendapatkan komponen overclocking kini sudah semakin mudah didapatkan di kota-kota besar. Hampir di setiap kota-kota besar kini terdapat heatsink alternatif untuk peredaman temperatur yang berlebihan akibat overclock. Keinginan akan hasil yang lebih baik juga semakin lama semakin meningkat seiring dengan pengetahuan pengguna PC akan masalah overclocking. Keinginan ini tentunya sering terbentur dengan kemampuan heatsink yang dirasakan makin terbatas. Meningkatkan daya sembur fan merupakan salah satu cara menjinakkan panas prosesor atau chipset yang dioverclock dengan pendingin heatsink. Namun, cara ini justru mengurangi tingkat kenyamanan karena suara yang berisik sudah pasti menjadi konsekuensi dari RPM fan yang tinggi. Mengganti bahan heatsink dengan tembaga juga bisa menjadi solusi yang menarik, begitupun dengan menambah dimensi dari heatsink itu sendiri. Akan tetapi, sebaik baiknya heatsink itu dibuat, selama media pembawa panas pertama itu masih udara, maka kita tidak akan mendapatkan hasil yang lebih baik dibanding jika kita mengganti media tersebut dengan yang lebih baik lagi, seperti air. Pada dasarnya sistem watercooling ini bisa dikatakan sebagai daur ulang suhu air yang bertujuan untuk menurunkan suhu prosesor, chipset motherboard, chipset vga, dan lain-lain.